

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel bebas yaitu supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja pendidik. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 30 pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut ini :

a. Supervisi Kepala Sekolah (X1)

Variabel supervisi kepala sekolah dengan subjek 30 tenaga pendidik dengan 18 butir item pernyataan di dapat skor tertinggi adalah 72, sedangkan skor terendah adalah 45 dengan rata-rata (mean) = 61,63 dengan korelasi $XY = 0,87$ dan simpangan bakunya adalah 6,91 dan reabilitas sebesar 0,93 dilihat dari interval kriteria indeks Reliabilitas $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut Reliabel. (Analisis Data Terlampir)

b. Iklim Organisasi

Variabel iklim organisasi dengan subjek 30 tenaga pendidik dengan 18 butir item pernyataan di dapat skor tertinggi adalah 69, sedangkan skor terendah adalah 50 dengan rata-rata (mean) = 62,67 dengan korelasi $XY = 0,85$ dan simpangan bakunya adalah 6,71 dan reabilitas sebesar 0,92 93 dilihat dari interval kriteria indeks Reliabilitas $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut Reliabel. (Analisis Data Terlampir)

c. Kinerja Pendidik

Variabel kinerja pendidik dengan subjek 30 tenaga pendidik dengan 18 butir item pernyataan di dapat skor tertinggi adalah 72, sedangkan skor terendah adalah 48 dengan rata-rata (mean) = 63,20 dengan korelasi $XY = 0,87$ dan simpangan bakunya adalah 6,38 dan reabilitas sebesar 0,9393 dilihat dari interval kriteria indeks Reliabilitas $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut Reliabel. (Analisis Data Terlampir)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian yang menggunakan analisis inferensial atau statistik parametrik perlu dilakukan pengujian terhadap data yang akan dianalisis, maka harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas Data

Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji normalitas data sebagai persyaratan analisis dalam melakukan pengajuan hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat digunakan rumus uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS vasw 18, yaitu dengan melihat grafik atau melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹ “Jika titik-titik terlihat menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.”²

Analisis korelasi dalam penelitian ini mensyaratkan bahwa data variabel harus berdistribusi normal atau mendekati normal. uji normalitas digunakan Tehnik *One Sample Kolmogorav-Smirnov Test*, yaitu dengan membandingkan hasil signifikansi uji Ks dengan taraf

¹Gozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.(Jakarta :Grasindo. 2005) h. 91

²S, Santoso *Mastering SPSS-18*.(Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2000).. h. 214

signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini digunakan signifikansi $\alpha = 0,05$ kemudian menetapkan hasil uji berdasarkan kriteria :

- 1) Data bersumber dari populasi yang berdistribusi normal: jika signifikansi yang diperoleh > 0.05
- 2) Data bersumber dari populasi yang tidak berdistribusi normal; jika signifikansi yang diperoleh < 0.05 . Berikut adalah hasil analisis pengujian normalitas

Tabel 4.1
Descriptive Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KinerjaPendidik	30	56,03	2,822	51	63
SupervisiKepala Sekolah	30	56,23	5,853	50	71
IklmOrganisasi	30	55,53	2,488	50	62

Tabel.4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SupervisiKepalaSekolah	IklmOrganisasi	KinerjaPendidik
N	30	30	30
Normal Mean	56,23	55,53	56,03
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	5,853	2,488	2,822
Most Absolute	,183	,126	,198
Extreme Positive	,183	,126	,198
Differences Negative	-,152	-,088	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z	1,000	,688	1,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	,270	,731	,191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat diperoleh hasil pengujian normalitas data untuk kedua variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan uji normalitas data skor variabel X_1 diperoleh sig. $KS = 0,270 > 0.05$ Hasil uji menunjukkan bahwa data skor supervisi kepala sekolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Hasil perhitungan uji normalitas data skor variabel X_2 diperoleh sig. $KS = 0,731 > 0.05$. Hasil uji menunjukkan bahwa data skor iklim organisasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Hasil perhitungan uji normalitas data skor variabel Y diperoleh sig. $KS = 0,191 > 0.05$. Hasil uji menunjukkan bahwa data skor kinerja pendidik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Dari ketiga data tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervarian homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One - Way Anova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_a) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_0)

diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis melalui program SPSS 18 diketahui bahwa data penelitian tentang kinerja pendidik (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Homogenitas Kinerja Pendidik (Y)
Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Pendidik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,588	7	16	,558

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,558 lebih besar dari 0,05 atau nilai sig. (Y) > 0,05. Pada df2 16 responden dan df1 7 responden dengan rumus $df1 + df2 + 1$ maka diketahui responden berjumlah 24 orang. Melihat nilai *Asimtotik Significance* di atas, berarti variansi populasi pada variabel mutu proses pembelajaran bersifat homogen dengan nilai *Asimtotik Significance* sebesar 0,558 dan dapat dilanjutkan pada tahap pengolahan data selanjutnya.

Selanjutnya, akan diuji pula hipotesis homogenitas pada variabel supervisi kepala sekolah (X_1). Berdasarkan pengujian hipotesis melalui program SPSS 18 diketahui bahwa data penelitian tentang supervisi kepala sekolah (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Homogenitas Supervisi (X1)

Test of Homogeneity of Variances			
SUPERVISI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,726	7	19	,488

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,488 lebih besar dari 0,05 atau nilai sig. (X_1) > 0,05. Pada df2 19 responden dan df1 7 responden dengan rumus $df1 + df2 + 1$ maka diketahui responden berjumlah 26 orang. Melihat nilai *asimtotik significance* diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variansi populasi pada variabel supervisi kepala sekolah bersifat homogeny dengan nilai *asimtotik significance* sebesar 0,488 dan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya

Uji hipotesis homogenitas pada variabel iklim organisasi (X_2), berdasarkan pengujian hipotesis melalui program SPSS 18 diketahui bahwa data penelitian tentang iklim organisasi (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Homogenitas Iklim Organisasi (X_2)

Test of Homogeneity of Variances			
IKLIM ORGANISASI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,879	12	16	,420

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,420 lebih besar dari 0,05 atau nilai sig. (X_2) > 0,05. Pada df2 16 responden dan df1 12 responden dengan rumus $df1 + df2 + 1$ maka diketahui responden berjumlah 29 orang. Melihat nilai *asimtotik significance* diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variansi populasi pada variabel supervisi kepala sekolah bersifat homogeny dengan nilai *Asimtotik significance* sebesar 0,420

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap variabel kinerja pendidik (Y) dan hubungan antara variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap variabel kinerja pendidik (Y). Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier. Berikut ini tabel uji linaritas data penelitian: berikut adalah tabel hasil analisis pengujian linieritas:

Tabel 4.6
Uji Linieritas Penelitian

Variabel	Nilai DFL	Sig.	Keterangan
Supervisi kepala Sekolah (X_1) terhadap kinerja pendidik (Y)	0,374	0,05	Linear
Iklim Organisasi (X_2) terhadap kinerja pendidik (Y)	0,557	0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *Deviation From Linearity* (DFL) dengan taraf signifikansi 0,05 pada Supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja pendidik (Y) sebesar 0,374 dan iklim organisasi (X_2) terhadap kinerja Pendidik (Y) sebesar 0,557 maka dapat dinyatakan linear karena *deviation from linearity* $> 0,05$ dan berdasarkan tabel diatas, diketahui kedua variabel bebas mempunyai hubungan terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu data ini dapat dilanjutkan ke uji regresi linear sederhana maupun uji regresi linear berganda.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja pendidik (Y).

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap Kinerja pendidik (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap Kinerja pendidik (Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier sederhana yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 18. Uji regresi linear dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ serta H_a ditolak dan H_0 diterima apabila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$. Hasil uji regresi linear sederhana variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja pendidik (Y) menggunakan program SPSS 18 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t)
Supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja pendidik (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	42,177	4,428		
Supervisi kepala sekolah	,746	,078	,511	3,146	,004

a. Dependent Variable: Kinerja pendidik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thit variabel supervisi kepala sekolah sebesar 3,146 sedangkan nilai ttabel berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1,70329. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana terdapat hubungan antara antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja pendidik.

Hubungan Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 42,177 + 0,746X_1$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 sebesar 42,177 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,746. Adapun besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dilihat berdasarkan tabel regrasi berikut:

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 ^a	,761	,235	2,469

a. Predictors: (Constant), Supervisi kepalasekolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah sebesar 0,761. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip adalah sebesar 76,1%.

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variable secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) dari *Guilford Empirecal Rules* berikut ini:

0,00	$x < 0,20$: Pengaruh sangat lemah / rendah
0,20	$x < 0,40$: Pengaruh rendah
0,40	$x < 0,70$: Pengaruh sedang / cukup
0,70	$x < 0,90$: Pengaruh kuat / tinggi
0,90	$x < 1,00$: Pengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas diketahui koefisien korelasi (*R Square*) variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah sebesar 0,761 atau 76,1% maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang sangat kuat/tinggi.

b. Pengaruh iklim organisasi (X_2) terhadap kinerja pendidik (Y)

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh antara iklim organisasi (X_2) terhadap Kinerja pendidik (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara iklim organisasi (X_2) terhadap kinerja pendidik (Y).

Cara untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi lenier sederhana yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 18. Uji regresi linear dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ serta H_a ditolak dan H_0 diterima apabila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$. Hasil uji regresi linear sederhana variabel iklim organisasi (X_2) terhadap kinerja pendidik (Y) menggunakan program SPSS 18 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t)
Iklim Organisasi (X_1) Terhadap Kinerja Pendidik (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,496	8,791		1,535	,136
Iklim organisasi	,766	,158	,675	4,844	,000

a. Dependent Variable: Kinerjapendidik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thit variabel iklim organisasi sebesar 4,844 sedangkan nilai ttabel berdasarkan nilai t tabel dalam lampiran sebesar 1,70329. Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak, dimana terdapat hubungan antara antara iklim organisasi terhadap kinerja pendidik.

Hubungan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 13,496 + 0,766X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_2 sebesar 13,496 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,766. Adapun besar pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dilihat berdasarkan tabel regresi berikut:

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,768	,736	2,119

a. Predictors: (Constant), Iklimorganisasi

Output dibagian kedua (*Model Summary*) tabel tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,675 dan menjelaskan besarnya prosentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel (iklim

organisasi) terhadap variabel terikat (kinerja pendidik) adalah sebesar 76,8%, maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang kuat/tinggi..

2. Uji Regresi Linier Ganda

Uji regresi linear ganda dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji f. H_a diterima dan H_o ditolak apabila nilai $f_{hit} > f_{tabel}$ serta H_a ditolak dan H_o diterima apabila nilai $f_{hit} < f_{tabel}$. Hasil uji regresi linear ganda variabel supervisi kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) menggunakan program SPSS 18 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y)

Ha (Hipotesis Alternatif):	Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y)
Ho (Hipotesis Nihil):	Tidak ada pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) dan Iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y)

Cara untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi linier ganda yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 18. Uji regresi linear ganda dapat menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji f. H_a diterima dan H_o ditolak apabila nilai $f_{hit} > f_{tabel}$ serta

Ha ditolak dan Ho diterima apabila nilai $f_{hit} < f_{tabel}$. Hasil uji regresi linear ganda variabel supervisi kepala sekolah (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) menggunakan program SPSS18 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Ganda (Uji f) X_1 dan X_2 secara
bersama-sama terhadap (Y)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23009.871	2	11504.935	2364.867	.000 ^b
Residual	321.086	66	4.865		
Total	23330.957	68			

a. Dependent Variable: Kinerja Pendidik

b. Predictors: (Constant), Supervisi, Iklim Orgnisasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hit} variabel supervisi dan iklim organisasi sebesar 2364,867, sedangkan nilai f_{tabel} berdasarkan nilai f tabel dalam lampiran sebesar 3,14. Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak, dimana terdapat hubungan antara supervisi (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerjapendidik (Y). Adapun hubungan variabel dapat dilihat pada tabel t berikut:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Ganda (Uji t) X₁ dan X₂ secara
bersama-sama terhadap (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.601	2.386		1.090	.280
SUPERVISI	.649	.116	.468	3.908	.000
IKLIM	.570	.129	.527	4.406	.000

Hubungan supervisi (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) dapat dituliskan dalam rumus $Y = 2.601 + 0,649X_1 + 0,570X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X1 dan X2 sebesar 2,601 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X1 bersama-sama dengan X2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,649 pada X1 dan 0,570 pada X2. Adapun besar pengaruh supervisi (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) dapat dilihat berdasarkan table regresi berikut:

Tabel 4.13
Regresi Linear Berganda X1 dan X2
secara bersama-sama terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.986	2.20566

a. Predictors: (Constant), Supervisi, Iklim Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel supervisi (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah sebesar 0,986. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi (X1) dan iklim organisasi (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah 98,6%.

Cara untuk mengetahui kuat dan lemahnya keeratan pengaruh antar variabel, secara sederhana dapat dikategorikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (R Square) dari *Guilford Empirecal* Rulesi berikut ini:

0,00 x < 0,20	Pengaruh sangat lemah / rendah
0,20 x < 0,40	Pengaruh rendah
0,40 x < 0,70	Pengaruh sedang / cukup
0,70 x < 0,90	Pengaruh kuat / tinggi
0,90 x < 1,00	Prengaruh sangat kuat / tinggi

Berdasarkan pengkategorian diatas diketahui koefisien korelasi (R Square) variabel supervisi (X₁) dan iklim organisasi (X₂) secara bersama – sama terhadap kinerja pendidik (Y) adalah sebesar 0,986 oleh sebab itu pengaruh supervisi (X₁) dan iklim organisasi (X₂) secara bersama- sama terhadap kinerja pendidik (Y) pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus tergolong sangat tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data diatas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Masalah pokok penelitian telah terjawab, yaitu pengaruh supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kab. Tanggamus. Pembahasan selanjutnya diuraikan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kab. Tanggamus.

1. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja pendidik. Hal ini berarti semakin baik pengawasan dilakukan maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip, dan sebaliknya jika jarang dilakukan supervisi akan memberikan pengaruh terhadap penurunan kinerja pendidik. Hubungan Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 42,177 + 0,746X_1$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 sebesar 42,177 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,746.

Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik pada SD

Negeri Kecamatan Gunung Alip adalah sebesar 76,1%, maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang kuat/tinggi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidik sebagai individu yang tidak sempurna dan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain yang dekat dengan dirinya untuk membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini adalah kepala sekolah selaku pengawas internal. Kinerja pendidik dipengaruhi oleh keefektifan pengawasan internal yang dilakukan di sekolah itu.

2. Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pendidik Di SD Negeri Kec. Gunung Alip Tanggamus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iklim Organisasi pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pendidik. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepedulian antar pendidik di sekolah maka akan tercipta keharmonisan yang berdampak pada kinerja pendidik di SD Negeri Kec. Gunung Alip, Kab. Tanggamus, dan sebaliknya jika tingkat kepedulian antar pendidik di sekolah rendah akan memberikan pengaruh terhadap penurunan kinerja pendidik.

Hubungan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 13,496 + 0,766X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_2 sebesar 13,496 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,766. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel (iklim organisasi) terhadap variabel terikat (kinerja

pendidik) adalah sebesar 76,8%, maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang kuat/tinggi.

3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja pendidik SD Negeri Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh secara signifikan supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik. Hal ini berarti semakin baik supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi maka semakin tinggi pula kinerja pendidik di SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus, serta sebaliknya jika supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi rendah maka akan menurunkan kinerja pendidik.

Hal ini dapat dipahami karena supervisi dan iklim organisasi sekolah merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi pendidik untuk melakukan aktivitas kerjanya. Jika pengawasan diberikan kepada pendidik secara intensif pendidik akan dapat mengatasi berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, semakin intensif pengawasan dilakukan maka kinerja berprestasi pendidik akan semakin baik pula.

Hubungan supervisi (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) dapat dituliskan dalam rumus $Y = 2.601 + 0,649X_1 + 0,570X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 dan X_2 sebesar 2,601 dengan catatan setiap penambahan

nilai 5% pada variabel X_1 bersama-sama dengan X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,649 pada X_1 dan 0,570 pada X_2 . Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah 98,6%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan kerja seorang pendidik dapat ditingkatkan jika ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor interen maupun faktor eksteren dari seorang pendidik. Sehubungan hal ini ada teori pengharapan (*Expectancy teory*) dikemukakan oleh *Vroom* yang dikutip oleh *Beck*¹ menyatakan bahwa “kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan tugasnya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan tersebut”. Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat *Biehler & Snowman*² yang menyebutkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pendidik giat dalam bekerja.